

Laporan Kuliah Kerja Media

**PROSES PRODUKSI ACARA SIARAN LANGSUNG GEBYAR BCA
DI PT. INDOSIAR VISUAL MANDIRI TBK JAKARTA**



Disusun Oleh:

ASTHAMI CEISADIANA
D1405062

TUGAS AKHIR

Ditujukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Ahli Madya D3 Komunikasi Terapan

**PROGRAM D3 KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

commit to user

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta do'a restu dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa menyertai penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) dengan baik, sampai dengan pembuatan Tugas Akhir. Hal ini telah menjadi program perkuliahan pada D3 Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Laporan ini mencakup segala bentuk kegiatan penulis didalam melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) yang berisi tentang proses produksi acara siaran langsung Gebyar BCA di PT. Indosiar Visual Mandiri TBK Jakarta.

Perencanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu atas segala bantuannya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. DRS. H. Supriyadi, SN, SU selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. DRS. A. Eko Setyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan program D3 Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. DRS. Aryanto Budhi. S, M.Si selaku Dosen Pembimbing tugas akhir.
4. DRA. Sri Urip Haryati, M.Si selaku Pembimbing Akademis.

commit to user

5. Bp. Taryatman selaku Produser acara Gebyar BCA Indosiar yang telah membimbing dan mengarahkan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Media (KKM).
6. Semua Crew dan Presenter acara Gebyar BCA yang selalu memberikan semangat dan pengertiannya.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam isi maupun cara penyajian materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dan menyempurnakan laporan ini sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa datang.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta adik-adik yang masih menyelesaikan kuliahnya.

Surakarta, 14 Juli 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Tujuan Kuliah Kerja Media.....	3
E. Manfaat Kuliah Kerja Media.....	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Mekanisme Produksi Acara Televisi	4
B. Organisasi Pelaksanaan Produksi.....	6
C. Proses Tahapan Produksi	7
 BAB III. DESKRIPSI INSTANSI	
A. Profil Perusahaan.....	11
B. Sejarah Singkat Indosiar.....	11
C. Program Broadcasting	13
D. Fasilitas dan Teknologi Penyiaran Perusahaan Indosiar	13
E. Target Indosiar	16

commit to user

F. Misi dan Visi Indosiar	18
G. Keunggulan Indosiar	18

BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG

A. Kegiatan Kuliah Kerja Media di PT INDOSIAR	
VISUAL MANDIRI Tbk	20
B. Siaran Langsung (Live Programme)	22
C. Tahap-tahap Produksi Siaran Langsung	23
D. Keunggulan dan Kekurangan Siaran Langsung	27

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan banyaknya bermunculan stasiun televisi swasta pada masa sekarang ini membuktikan bahwa media pertelevisian merupakan media yang paling menarik dimana media ini dapat memberikan informasi yang tepat dan cepat serta dapat memberikan hiburan kepada masyarakat dengan mudah. INDOSIAR meneruskan untuk menyiarkan program acara menarik dan berkualitas yang dapat dinikmati oleh semua kelompok umur, jenis kelamin, dan status sosial. Kualitas program acara siaran yang terbaik adalah kunci sukses dalam industri pertelevisian. Program acara yang kualitasnya lebih baik akan mendapatkan peringkat yang lebih tinggi. Indosiar mempunyai usaha sendiri agar dapat meningkatkan program-program acara terbaiknya. Dalam hal ini, selalu mencoba yang terbaik dalam memahami keinginan untuk target audience di Indonesia dan selalu mengevaluasi semua acara dalam setiap peringkat mingguan, bulanan, maupun harian.

Dalam usaha untuk memahami selera pemirsa, kemauan dan kebutuhan pemirsa, Indosiar tidak hanya mempelajari pasar di Indonesia tapi juga trend dunia. Trend itu menjadi pertimbangan dalam mengembangkan program acara yang sama tapi telah diganti dengan kondisi Indonesia yang ada. Usaha itu mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat, sebagai buktinya yaitu reality show program dari Mexico, AFI (Akademi Fantasi Indonesia) yang telah sukses mendapatkan popularitas diantara program televisi lain sepanjang tahun 2004. Apalagi program acara Indosiar ini mendominasi urutan teratas program acara televisi pada tahun 2004

berdasarkan survey Nielson Media dari 9 kota di dunia dengan menempatkan program konser AFI dan juga termasuk Gebyar BCA, Super Mama Seleb Show, Duel Show, Super Star Show yang mendapat respon yang baik juga dari penonton di sepanjang tahun 2008 .

Proses produksi acara siaran di INDOSIAR Jakarta menjadi menarik untuk diangkat dalam tulisan kali ini karena dalam sebuah produksi acara siaran televisi, dibutuhkan keahlian, keterampilan dan juga kekompakan dari para kru yang bertugas, karena dalam sebuah produksi seperti ini biasanya melibatkan lebih dari 10 orang kru. Selain itu pengalaman dan konsentrasi dari setiap kru, terutama dibagian teknis sangat diutamakan, khususnya dalam produksi siaran langsung/ live, dimana tidak mungkin dilakukan pengulangan apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan. Persiapan yang baik dan perencanaan yang matang menjadi kunci sukses sebuah penyelenggaraan produksi acara siaran televisi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam memproduksi program acara yang dibutuhkan untuk selalu mempersembahkan kebutuhan para pemirsa, Indosiar memproduksi sendiri program acara drama dan berita yang dihadirkan setiap minggunya. Semua program acara non drama ini diproduksi sendiri oleh Indosiar dan lebih dari 35% disiarkan secara langsung.

C. Batasan Masalah

Program siaran yang diselenggarakan oleh INDOSIAR tidaklah sederhana, maka Penulis membatasi masalah yang hanya meliputi :

1. Proses produksi siaran langsung / live program
2. Kekurangan dan kelebihan siaran langsung

D. Tujuan Kuliah Kerja Media

1. Mengetahui lebih jauh tentang proses dan prosedur produksi acara siaran televisi baik live maupun non live (rekaman).
2. Menambah pengetahuan penulis mengenai dunia pertelevisian.
3. Sebagai acuan penulis dalam memasuki dunia kerja nantinya.
4. Untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Penyiaran D3 Komunikasi Terapan FISIP UNS.

E. Manfaat Kuliah Kerja Media

Kuliah kerja media ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1.1. Bagi Mahasiswa :

Sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam rangka untuk menyusun laporan, mengenal secara langsung tentang program acara yang diselenggarakan oleh stasiun televisi, mengenal lingkungan instansi tempat kerja praktek sebagai usaha untuk memperluas wawasan.

2.1. Bagi Universitas :

Mengetahui sejauh mana daya serap mahasiswa terhadap ilmu yang dipelajarinya, memberikan kepada mahasiswa mengenai proses kerja secara sebenarnya, untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah selama pelaksanaan Kuliah Kerja Media.

3.1. Bagi Perusahaan :

Sebagai perwujudan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan, sebagai sarana masukan bagi perusahaan bila terdapat kelemahan dalam sistem kerja yang dipakai, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan potensial bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Mekanisme Produksi Acara Televisi

Proses penyelenggaraan siaran televisi merupakan proses yang panjang dan rumit, tetapi sebaiknya harus berjalan diatas pola pikir dan tindakan yang praktis, dinamis, cepat serta berkualitas. Penyelenggara siaran merupakan kerja kolektif. Pengelola siaran, teknik dan administrasi harus mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan output siaran yang berkualitas dan sesuai dengan norma-norma, estetika, dan etika yang berlaku. Siaran yang disajikan kepada Khalayak tidak boleh monoton dan statis, karena akan menimbulkan kebosanan. Akibatnya pemirsa akan meninggalkan siaran yang disajikan dan pindah ke saluran/ stasiun lain. (JB. Wahyudi, 1994 : 1)

Pada televisi broadcasting masukan program acara hasil produksi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu program acara siaran tidak langsung (recording) baik berjenis drama dan non drama serta program Acara siaran langsung (Live) baik yang berasal dari studio maupun dari luar studio yang dapat melalui saluran transmisi satelit atau microwave. Kedua jenis program acara tersebut melewati proses panjang sebelum dapat ditayangkan oleh sebuah stasiun televisi.

Bagian Produksi Televisi, merupakan dapur pembuatan sebuah program acara TV. Biasanya dibedakan tiga kelompok besar yaitu produksi drama, non drama dan news, kategori ini karena hasil produknya mempunyai karakteristik

yang berbeda. Hasil Produksi sebuah stasiun Televisi (in House Production), kadang mampu mengangkat image sebuah stasiun Televisi bila mampu mendapatkan rating atau audiens share yang besar, balikan bisa dijadikan jangkar untuk program-program lainnya, sebab setelah program unggulan selesai tayang, program acara yang kurang menarik pun biasanya ikut di tonton sebagai dampak keengganan peminat untuk berpindah saluran (channel). (www.indosiar.com)

Dalam produksi program acara televisi dapat dibedakan menjadi 2 bentuk hasil produksi. Yaitu:

1. Program acara tidak langsung

Namanya siaran tidak langsung, sehingga program acara tersebut kejadiannya sudah dilakukan terlebih dahulu, baru kemudian dilakukan proses penyempurnaan baik sistem audio melalui mixing atau dubbing dan sistem video melalui proses editing, titling, chroma key, pemberian effect dan sebagainya, yang dalam TV Production di kenal dengan istilah Post Production. Karena semua hasil produksi sudah dalam bentuk jadi maka bila hendak menyiarkannya atau menyajikannya kepada pemirsa, cukup memutar rekaman dari VHS, mini DVD, hardisk, ataupun media penyimpanan yang lainnya. Proses Produksi acara tidak langsung lebih mudah karena bila ada kesalahan bisa diulang dan diralat. Sedangkan hasil produksi bisa dievaluasi dan diperbaiki serta dipoles terlebih dahulu sebelum ditayangkan di televisi.

2. Program acara siaran langsung

Siaran langsung atau "*live event*" merupakan salah satu program acara pada stasiun televisi broadcasting. Siaran langsung dapat dibedakan dalam dua kategori besar yaitu siaran langsung dari studio atau di arena stasiun televisi itu sendiri dan siaran langsung yang berasal dari luar area stasiun televisi tersebut, baik di dalam maupun diluar kota.

B. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Pada suatu program acara televisi akan melibatkan banyak orang, seperti : pengisi acara, crew, dan fungsionalis lembaga penyelenggara. Agar pelaksanaan produksi dapat berjalan lancar perlu penyusunan organisasi pelaksanaan produksi yang teratur dan serapi-rapinya. Apabila organisasi pelaksanaan Produksi tidak teratur, maka akan membuat proses produksi menjadi kurang lancar dan hasil produksi pun menjadi kurang memuaskan.

Dalam sebuah organisasi pelaksanaan produksi atau team produksi, terbagi menjadi 2 unit, yaitu unit teknis dan non teknis:

Yang termasuk dalam unit teknis antara lain:

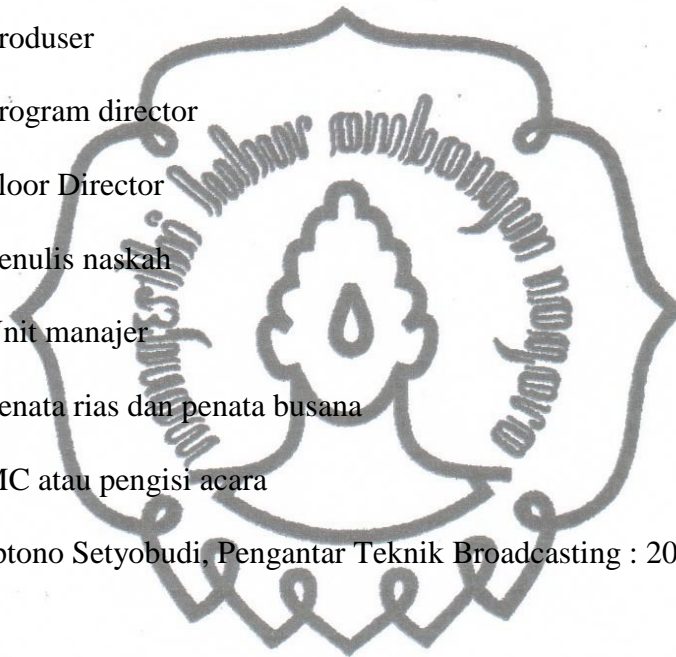
1. Kameraman atau Kamerawan
2. Petugas VTR (Video Tape Recorder)
3. Penata lighting atau tata cahaya
4. Penata suara atau soundman
5. Penata artistik
6. Pengarah teknis

7. Switcher atau video mixer operator
8. VCR (Video Cassete Recorder) Operator

Yang termasuk dalam unit non teknis antara lain:

1. Executive Produser
2. Produser
3. Program director
4. Floor Director
5. Penulis naskah
6. Unit manajer
7. Penata rias dan penata busana
8. MC atau pengisi acara

(Ciptono Setyobudi, Pengantar Teknik Broadcasting : 2005)



C. PROSES TAHAPAN PRODUKSI

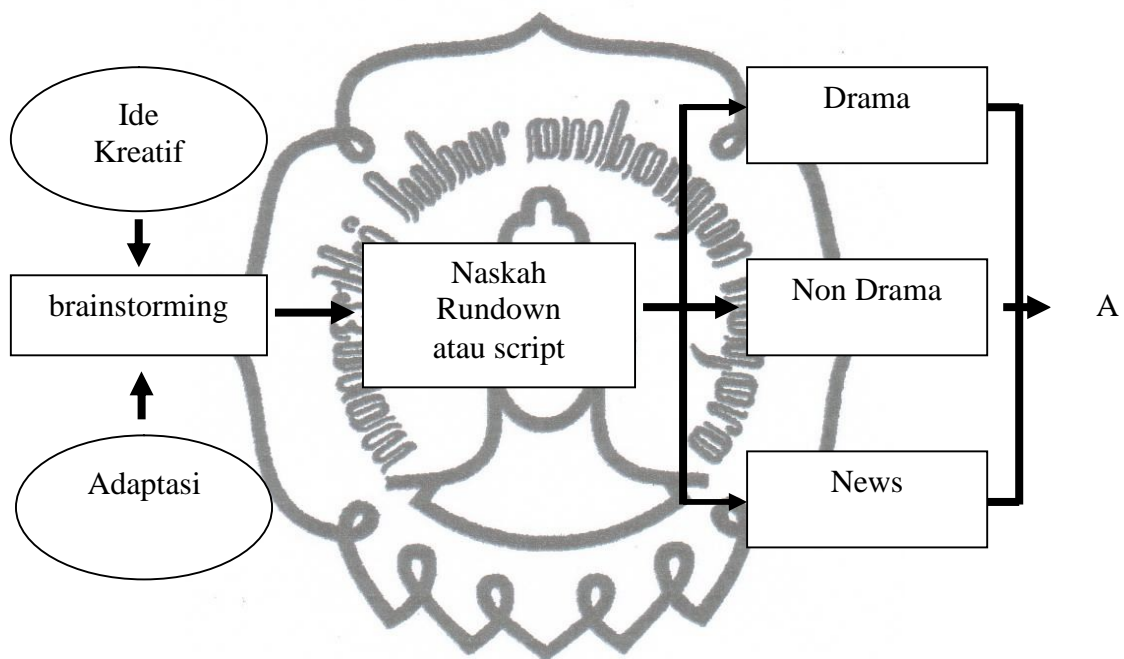
Program acara televisi sebelum ditayangkan, melalui beberapa tahapan-tahapan. Proses Produksi dapat diilustrasikan dalam pola A-B-C, yang merupakan penggambaran dari proses Produksi. Agar didapat gambaran dari ketiga proses diatas bisa dijelaskan satu per satunya sebagai berikut:

1. PRE-PRODUCTION (PRA-PRODUKSI)

Pada tahap ini sebuah program acara berawal dari sebuah ide atau gagasan bisa seseorang atau kelompok, yang diteruskan dengan proses tukar pikiran (brainstorming). Baru setelah itu dilakukan penyesuaian-

commit to user

penyesuaian (adaptasi) agar didapatkan sebuah program yang terstruktur dan rapi biasanya sudah berupa naskah cerita (skenario) untuk drama atau rundown acara untuk talkshow, news, dan non drama. Proses Pra Produksi menghasilkan sebuah kerangka Produksi atau bahan-bahan Produksi (A)



2. PRODUCTION (PRODUKSI)

Produksi pada prinsipnya adalah memvisualisasikan konsep naskah atau rundown agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (engineering). Karena konsep tersebut agar dapat dilihat dan ditangkap pemirsa harus menggunakan peralatan (equipment) yang sudah pasti harus ada orang (operator) terhadap peralatan tersebut agar dapat beroperasi atau lebih dikenal dengan production services. Produksi adalah bagian execute atau pelaksanaan program yang direncanakan.

commit to user

3. POST PRODUCTION (PASCA - PRODUKSI)

Dalam program acara tidak langsung (recording), setelah tahap produksi dilakukan, maka selanjutnya dilakukan tahap pasca produksi sebagai tahap finishing dari proses produksi yang meliputi banyak hal seperti offline editing, yaitu merangkai alur konsep tersebut menjadi sesuatu yang tersusun rapi, namun masih kasar, baru kemudian dilanjutkan ke online editing sebagai proses penghalusan hasil produksi dengan memberikan effect gambar agar lebih bernuansa bagus, lalu dilakukan pengolahan audio agar suara terdengar lebih jelas dan tajam, lalu pemberian narasi apabila diperlukan serta proses mixing dengan audio effect agar lebih nyata, pemberian ilustrasi musik dan pemberian tulisan (titling) bila program itu perlu informasi tulisan atau terjemahan.

Untuk program acara siaran langsung Pasca Produksi berfungsi sebagai arsip atau dokumentasi produksi, jadi selama acara siaran langsung berjalan petugas di Unit Master Control biasanya merekam seluruh jalannya acara VTR, VCR atau langsung ditransfer ke Hardisk, lalu hasil rekaman itu bisa dijadikan arsip yang bisa digunakan untuk Tayang Ulang apabila diperlukan, dan sebelum ditayangkan ulang biasanya diedit dulu, karena dalam siaran langsung sangat riskan terjadi kesalahan, jadi pasca produksi dalam siaran langsung berfungsi sebagai evaluator dalam rekaman siaran langsung dan hasil rekaman itu juga bisa dipakai sebagai bukti tayang suatu program acara.

Dalam Pasca Produksi juga dilakukan Evaluasi terhadap hasil keseluruhan dari proses produksi. Setelah itu hasil produksi yang sudah jadi/ siap ditayangkan dan dipromosikan. Pasca produksi juga dapat digunakan untuk monitoring terhadap hasil kerja seluruh team produksi. Dalam Pasca Produksi ada baiknya Departemen Administrasi diikutkan dalam pekerjaan Pasca Produksi karena berhubungan dengan laporan pengeluaran produksi. (www.indosiar.com)



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN INDOSIAR

A. Profil Perusahaan

Nama : PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk. (anak Perusahaan dari PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.)

Izin Operasi : Stasiun Televisi (Media)

Ukuran : Besar

Jumlah SDM : 1.500 orang (bulan januari 2007)

Alamat : Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta 11510, Indonesia.

Phone/Fax : 021- 567 2222, 568 8888/ 021- 565 5756, 565 5662

Web : <http://www.indosiar.com>

Terdaftar : 22 Maret 2001, di Jakarta Stock Exchange dengan nominal Rp 250,- per saham.

B. Sejarah Singkat Indosiar

Saat Indosiar didirikan, Indosiar merupakan stasiun televisi termuda dari 4 stasiun televisi yang lain (RCTI, SCTV, TPI, dan AN TV) yang telah beroperasi terlebih dahulu. Indosiar mencoba siarannya mulai tanggal 24 Januari s/d 17 Desember 1994, yang hanya menampilkan logo dan stasiun relay selama 24 jam di 8 kota besar : Jakarta (41 UHF), Bandung (54 UHF), Semarang (27 UHF),

Yogyakarta (28 UHF), Surabaya (28 UHF), Denpasar (27 UHF), Ujung Pandang (27 UHF), Medan (23 UHF).

Pada tanggal 18 Desember 1994 s/d 10 Januari 1995, Indosiar melakukan peluncuran perdana dan melakukan siaran tanggal 11 Januari 1995. Indosiar secara resmi masuk di Jakarta Stock Exchange tanggal 22 Maret 2001. Di tahun 2004, Indosiar secara menyeluruh di ambil alih oleh PT Indosiar Karya Media Tbk, yang mana sejak berdiri telah mempunyai saham di Indosiar.

PT Indosiar Visual Mandiri (Perseroan) adalah salah satu dari sederetan televisi swasta nasional di Indonesia yang terbilang sukses menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada in-house production, kreatifitas dan sumber daya manusia yang handal.

Kurang dari 5 tahun, Indosiar mampu melampaui performa dari stasiun televisi yang lain dalam hal rating dan pendapatan saham masyarakat. Perseroan senantiasa menyajikan program-program yang tidak hanya menarik bagi pemirsa namun juga berkualitas, sehingga setiap tahunnya Perseroan memperoleh penghargaan bertaraf nasional maupun internasional seperti Panasonic Award dan peringkat kedua dari Broadcaster Of The Year in Asia pada tanggal 7 Desember 2000 di Singapore. Pada tahun 2000, penghargaan sebagai Runner-up Broadcaster Of The Year dari Asian Televisin Award, tahun 2001 mendapatkan beberapa penghargaan di ajang yang sama yaitu, Best Sport Programme untuk program Gelar Tinju Profesional, Highly Commended untuk program Kuis Siapa Berani dan program musik special goresan tinta Melly Goeslaw, dan penghargaan terkini yang diperoleh Perseroan adalah Asian Television Award 2005 untuk program Misa Malam Natal dan The Bells-A Christmas Concert.

Indosiar berkembang maju dengan baik dari tahun ke tahun, sekarang jaringan siaran indosiar mencakup 209 kota dan 34 stasiun relay dengan lebih dari 8,5 jam penyiaran dan 75% program hasil sendiri.

C. Program Broadcasting

Dalam usaha untuk memahami selera pemirsa, kemauan dan kebutuhan pemirsa, Indosiar tidak hanya mempelajari pasar di Indonesia tapi juga trend dunia. Trend itu menjadi pertimbangan dalam mengembangkan program acara yang sama tapi telah diganti dengan kondisi Indonesia yang ada. Usaha itu mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat, sebagai buktinya yaitu reality show program dari Mexico, AFI (Akademi Fantasi Indonesia) yang telah sukses mendapatkan popularitas diantara program televisi lain sepanjang tahun 2004. Apalagi program acara Indosiar ini mendominasi urutan teratas program acara televisi pada tahun 2004 berdasarkan survey Nielson Media dari 9 kota di dunia dengan menempatkan program konser AFI.

Untuk selalu mempersembahkan kebutuhan para pemirsa, Indosiar memproduksi sendiri program acara drama dan berita yang dihadirkan setiap minggunya. Semua program acara non drama ini diproduksi sendiri oleh Indosiar dan lebih dari 35% disiarkan secara langsung.

D. Fasilitas dan Teknologi Penyiaran Perusahaan Indosiar

Sebagai perusahaan yang berkecimpung dalam industri pertelevisian, Indosiar dengan baik sadar pentingnya tujuan dari penggunaan fasilitas dan teknologi dalam mendukung kesuksesannya. Area yang luas dapat dijangkau oleh

commit to user

Indosiar menggunakan pemancar pusat yang berada di Daan Mogot, sehingga berperan penting dalam kesuksesan Indosiar.

Untuk mempertahankan sasaran pemirsa, perlu adanya perluasan jangkauan siaran dan untuk memperbaiki kualitas program acara, Indosiar mempertahankan investasinya dalam stasiun pemancar yang disertai bangunan stasiun pemancar yang baru atau meningkatkan teknologi stasiun pemancar yang telah ada. Sebagaimana pada permulaan tahun 2005, Indosiar mempunyai 26 stasiun pemancar dengan area jangkauan 170 kota di Indonesia dan populasi Indonesia yang mendekati 160 juta jiwa. Sejak pertama kali siaran, Indosiar telah mempersiapkan peralatan yang modern baik itu digital audio maupun komputer, yang akan memproduksi gambar yang lebih baik dan suara yang lebih jernih dari sistem analog.

Pada saat ini sistem presentasi On Air juga menggunakan teknologi digital. Semua studio yang dimiliki Indosiar telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas modern, seperti *Vision Mixer Digital* dengan efek video digital, *Still Store and Characters Generator* (saluran tunggal dan ganda), *Audio Consol and Digital Recorder*, sistem pencahayaan secara komputerisasi, dan sistem suara *Fold Back*.

Fasilitas yang lengkap juga ada pada divisi produksi, antara lain yaitu Editing, *Audio Dubbing*, *Tape Transfer*, *Computer Graphic*, dan Fasilitas Perpustakaan Tape. Untuk memenuhi kegiatan acara siaran langsung seperti halnya rekaman di luar studio dan siaran berita dengan dukungan digital OB Van, mobil angkut ke lapangan, *electronic field production*, dan juga *electronic news gathering*.

Untuk siaran secara cepat, terutama berita - informasi - gambar bergerak dari daerah yang terisolasi telah di akomodasikan menggunakan *Satelite News Gathering G - Wave Device*, yang mampu mengirim gambar bergerak dari setiap daerah seluruh Indonesia dan juga menampilkan video streaming langsung. Terlebih lagi Indosiar menggunakan *NICAM (Near Instantaneously Companded Audio Multiplex)* Philips 728 Digital Stereo sebagai sistem teknologi suara digital. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki Indosiar meliputi :

1. Studio

Indosiar memiliki empat studio yang berkualitas tinggi dan dapat digunakan dalam setiap kegiatan seperti berita, kuis, talk show, dan lainnya. Keempat studio tersebut dilengkapi dengan peralatan yang modern untuk menunjang *In House Production*. Setiap studio memiliki peralatan yang berkualitas tinggi seperti kamera, lighting, dan sound system.

Studio 1 (satu) dan 2 (dua) merupakan studio dengan luas 625 meter persegi dan memiliki kapasitas 200 tempat duduk serta mempunyai peralatan standar pada sebuah studio, yang dilengkapi dengan *vision mixer* dan *digital video effect*. Studio juga dilengkapi dengan peralatan *still store*, sebuah generator dengan saluran ganda, system pencahayaan komputerisasi dan system rekaman digital.

Studio 3 (tiga) dan 4 (empat) merupakan studio dengan luas 450 meter persegi. Studio ini dilengkapi peralatan studio standar dengan fasilitas vision mixer, *still store tools*, dan generator dengan saluran

tunggal. Studio ini juga dilengkapi dengan sistem pencahayaan komputerisasi dan suara dengan sistem digital yang mempunyai fasilitas mikrofon, radio mikrofon untuk meminimalisir suara umpan balik.

2. Ruangan pasca produksi

Fasilitas yang telah disiapkan untuk mendukung kegiatan pasca produksi seperti fasilitas editing, fasilitas audio, tape transfer, *sub titling*, *computer graphic*, dan tape library.

3. Outdoor broadcasting

Penyiaran yang dilakukan diluar area Indosiar dengan menggunakan fasilitas OB Van atau OB Bus. Biasanya pada program acara langsung dari luar studio, yang memiliki kualitas yang sama seperti di dalam studio.

4. Art (dekorasi)

Indosiar juga mempunyai fasilitas-fasilitas lain yang mendukung kegiatan di dalam membuat sebuah program seperti dekorasi dan mensetting latar belakang dengan tujuan mendapatkan suasana yang memikat.

E. Target Indosiar

Sebagai stasiun televisi yang bertujuan untuk segmen keluarga, Indosiar meneruskan untuk menyiarkan program acara menarik dan berkualitas yang dapat dinikmati oleh semua kelompok umur, jenis kelamin, dan status sosial.

commit to user

Kualitas program acara siaran yang terbaik adalah kunci sukses dalam industri pertelevisian. Program acara yang kualitasnya lebih baik akan mendapatkan peringkat yang lebih tinggi. Indosiar mempunyai usaha sendiri agar dapat meningkatkan program-program acara terbaiknya. Dalam hal ini, selalu mencoba yang terbaik dalam memahami keinginan untuk target audience di Indonesia dan selalu mengevaluasi semua acara dalam setiap peringkat mingguan, bulanan, maupun harian.

Indosiar mempunyai 3 bagian dari program acara untuk target pemirsa mereka, yaitu :

- a. *Non Local Program*, program acara dengan format budaya barat untuk film, komedi situasi, dan kartun animasi.
- b. *Local Program*, yang mempunyai 2 bagian seperti :
 - Program Drama seperti Sinetron, film serial, komedi, dan kartun animasi.
 - Program Non Drama seperti budaya, musik, pertunjukan campuran, permainan, program majalah, talk show, olahraga, agama, dan kejadian special yang biasanya disiarkan secara langsung.
- c. Program Berita, yang mempunyai informasi tentang berita yang keras dan berita yang ringan.

F. Misi dan Visi Indosiar

1. Misi

Indosiar mempunyai 4 misi yang dalam program acaranya selalu hadir, yaitu :

- a. Futuristic : menjadikan orientasi perkembangan dengan menembus inovasi untuk yang terbaik.
- b. Inovasi : menjadi pusat perkembangan di Indonesia dengan ide-ide yang asli.
- c. Kepuasan : memprioritaskan kepuasan para pemegang saham yang juga pemirsa.
- d. Kemanusiaan : memperhatikan dengan baik lingkungan sekitar.

2. Visi

Untuk menjadi sebuah stasiun televisi terbaik dengan program-program acara yang berkualitas tinggi dan didukung dengan rumah produksi sendiri, kreatifitas, dan kemampuan sumber daya manusia yang ada. Dengan motto : " Memang Untuk Anda", Indosiar bertujuan untuk mewujudkan program-program acara yang terbaik agar dapat memuaskan khususnya dengan target penonton di Indonesia.

G. Keunggulan Indosiar

Indosiar dikenal sebagai stasiun televisi swasta dengan kemampuan memproduksi program siaran langsung yang populer. *commit to user*

Indosiar juga dikenal sebagai stasiun televisi dengan terobosan baru di bidang pertelevisian di Indonesia, seperti strategi penayangan program pada hari berurutan (strip-in), penulisan lirik lagu (subtitle) untuk karaoke pemirsa di rumah, pembuatan program sekaligus media promosi (promotainment), jajak pendapat jarak jauh (telepooling), sponsor produk dalam sebuah program (built-in sponsorship), dan penggalangan dana bantuan yang terintegrasi antara telepon, ATM, dan program televisi (telethon) program musik live/program variasi, terjemahan dari bahasa asing selama penayangan, penayangan bersamaan dari 2 atau 3 kota sekaligus dalam satu program kepada beberapa Negara tetangga yang direspon dengan baik oleh masyarakat.

Di dalam usaha untuk mempertahankan pemirsa disituasi yang sangat berkompetisi ini, Indosiar memproduksi semua program acara sendiri di dalam sebuah *house production* sebagaimana sebagai program acara yang dibeli dari luar perusahaan yang berkualitas dan menarik. Dengan memproduksi sendiri program acara atau membeli hak siar yang mana akan diadopsi untuk menghasilkan program acara yang populer, Indosiar dapat dengan cepat memenuhi selera para pemirsa, kemauan, dan kebutuhan pemirsa yang secara terus menerus berubah dari waktu ke waktu, dan menghasilkan program yang berkualitas dengan penekanan biaya pada saat yang sama.

Kemajuan yang berkelanjutan dari fasilitas produksi dan kualitas sumber daya manusia membuat Indosiar mampu memproduksi semua program non-drama sendiri. Serta adanya peningkatan jam penyiaran di tahun 2005 dibandingkan sebelumnya.

BAB IV

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA

A. Kegiatan Kuliah Kerja Media (KKM) di PT INDOSIAR Visual Mandiri Tbk Jakarta

Pelaksanaan KKM tahun 2008 ini dimulai tanggal 1 Februari sampai tanggal 29 Februari 2008. KKM di INDOSIAR ini diikuti oleh 5 mahasiswa dari D3 Jurusan Penyiaran (Broadcast) serta Public Relation. Ke empat mahasiswa penyiaran ditempatkan di bagian produksi dan kreativitas, sedangkan mahasiswa Public Relation ditempatkan di bagian Humas.

Bisa dikatakan kedatangan peserta praktek kerja di INDOSIAR Jakarta kali ini tepat di saat INDOSIAR berusaha untuk mengubah dirinya menjadi televisi yang benar – benar mampu menjadi televisi publik. Akan tetapi terlepas dari itu semua banyak sekali manfaat yang didapat dari sana. Baik secara keilmuan, wawasan, teori, maupun hubungan sosial antara manusia di lingkungan kerja.

Proses Produksi OB VTR / Out side Broadcasting VTR dan VTR Studio rekaman di luar dan di dalam studio merupakan program acara yang diproduksi oleh INDOSIAR Jakarta yang dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap produksi. Tahap produksi proses OB VTR dan VTR studio mempunyai tahapan yang sama yaitu :

1. Pra produksi
2. Produksi
3. Pasca produksi

4. Penayangan / on air
5. Evaluasi

1. Pra produksi

Tahap produksi yang dilaksanakan sebelum produksi dilaksanakan meliputi:

- a. Pertemuan produksi
- b. Peninjauan lokasi shooting

2. Produksi

Pengambilan gambar dari awal sampai acara yang diproduksi selesai.

3. Paska produksi

Paska produksi meliputi editing dan mixing. Apabila menggunakan multi kamera maka yang diperlukan adalah mixing atau memasukkan suara / dubbing bila suara yang terekam kurang bagus, juga memasukkan judul, nama pengisi acara dan tulisan lain yang diperlukan dalam mata acara yang telah diproduksi / titling. Apabila menggunakan single kamera maka masih diperlukan adanya editing gambar / memilih gambar yang bagus dan berkualitas untuk ditayangkan.

4. Penayangan /on air

Setelah melalui proses editing dan mixing maka acara yang diproduksi siap ditayangkan kepada khalayak berdasarkan pola acara yang telah tersusun.

5. Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengoreksi kembali acara yang telah ditayangkan kepada khalayak apakah sudah memenuhi selera penonton.

Evaluasi juga untuk mendapatkan masukan sehingga acara yang diproduksi selanjutnya akan lebih menarik dan lebih berkualitas serta mampu memenuhi selera penonton.

B. Siaran Langsung / Live programme

Live Programme merupakan suatu mata acara yang diproduksi oleh INDOSIAR Jakarta yang proses produksinya tidak melalui tahap editing, dan ditayangkan langsung kepada penonton.

Untuk memproduksi mata acara pengarah acara mendapatkan bahan dari produser, dimana ketentuan atau format maupun design produksinya sudah ada dan sudah terprogram.

Di sini pengarah acara tinggal melaksanakan acara tersebut tentu saja dengan kreatifitas yang dimilikinya. Tetapi tidak menyimpang dari format yang telah dibuat oleh produser. Dalam melaksanakan tugasnya pengarah acara dibantu oleh asisten pengarah acara dan FD (Floor Director). FD merupakan pengarah acara di lapangan, serta didukung oleh komponen penunjang produksi lainnya antara lain :

a. Fasilitas siaran

- Penata set / penata design
- Property
- Dekorasi / penata background
- Make up / penata rias

b. Teknik

- TD / Tehnical Director
- Juru kamera
- Penata cahaya
- Pemadu gambar / switcher
- Audio man .
- Petugas VTR
- Chargen / penulis grafis
- Master control / pengendali operasional
- Petugas CCU / Camera Control Unit

C. Tahap-tahap produksi siaran langsung

1. Pra produksi / persiapan
2. Rehearsal / latihan
3. Produksi / penayangan

Pada dasarnya sistem kerja siaran langsung dengan siaran tunda / rekaman di studio sama hanya saja pada siaran tunda / rekaman memerlukan mixing dan editing. Sedangkan pada siaran langsung tidak memerlukan adanya editing lagi sehingga kru yang terlibat benar-benar mencurahkan perhatiannya pada acara yang disiarkan. Setiap kru yang bertugas bertanggung jawab penuh terhadap kualitas mata acara tersebut, sebab apabila terjadi kesalahan maka penonton bisa menilai cara kerja kru yang sedang bertugas sampai dimana kesiapannya.

Mata acara siaran langsung Gebyar BCA yang diproduksi oleh INDOSIAR Jakarta telah terprogram sehingga pada pelaksanaan penyelenggaraan siarannya setiap kru siap dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Penyelenggaraan siaran langsung yang ditayangkan dihadapan penonton sesuai dengan program acara ditayangkan pada pukul 21.00-22.00 WIB dengan durasi kira-kira 60 menit.

Acara yang disajikan melalui tahap-tahap produksi sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Persiapan dilaksanakan sebelum acara ditayangkan kepada penonton, dengan jadwal kegiatan:

- Persiapan dekorasi

Persiapan dekorasi dilakukan pukul 13.00-15.00 WIB. Dekorasi yang dibuat disesuaikan dengan mata acara yang akan disiarkan. Kru yang bertanggung jawab terhadap persiapan dekorasi ini adalah designer dan art director / penata artistic.

- Persiapan peralatan tehnik

Persiapan peralatan tehnik dilakukan pada pukul 15.00-17.00 WIB.

Peralatan yang diperlukan:

a. Sound

Untuk mendapatkan suara yang jelas dan bagus kesiapan dilakukan oleh soundman sehingga pada pelaksanaan siaran langsung tidak terjadi kesalahan dan gangguan yang bisa berakibat tidak baik di mata penonton.

b. Kamera

Sebelum acara ditayangkan kamera dipersiapkan pada posisinya masing-masing karena menggunakan multi kamera. Kameraman yang mempersiapkan peralatan ini dan juga melakukan uji coba pengambilan gambar yang baik.

Kesiapan lighting sangat berperan dalam mendapatkan gambar yang baik, mutu gambar yang baik dipengaruhi oleh pencahayaan. Lightingman bertugas mengatur cahaya di studio untuk mendukung pengambilan gambar yang baik dan hasilnya memuaskan.

c. Chargen / penulis grafis

Penulis grafis mempersiapkan tulisan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam gambar / tayangan yang disuguhkan kepada penonton. Tulisan dipersiapkan terlebih dahulu sehingga pada saat siaran langsung tinggal memasukkan atas perintah pengarah acara.

d. Telephon

Karena siaran langsung yang disajikan juga melibatkan penonton dengan system interaktif, penonton dapat berkomunikasi langsung dengan acara yang tengah disiarkan. Telephon dipersiapkan sebelum acara dimulai.

2. Rehearsal

Untuk mengecek semua peralatan dan kesiapan pengisi acara serta semua kru yang terlibat dalam siaran langsung diadakan latihan terlebih dahulu yaitu pukul 18.00-19.00 WIB. Pada saat latihan semua kru yang terlibat beserta

pengisi acara bekerja seolah-olah acara tengah disiarkan sehingga pada saat pengambilan gambar nantinya / pelaksanaan siaran langsung hasilnya memuaskan.

3. Produksi

Produksi acara siaran langsung ditayangkan pada pukul 21.00-22.00 WIB dengan durasi kira-kira 60 menit. Apabila kesiapan dan rehearsal telah selesai maka siaran langsung siap dilaksanakan. Kru yang bertugas berada pada posisinya masing-masing dan bekerja atas komando dari pengarah acara. Dalam siaran langsung yang bertugas dan bertanggung jawab secara langsung:

a. PD / programme director / pengarah acara

Bertanggung jawab penuh terhadap kesiapan, latihan dan jalannya acara yang tengah ditayangkan. Semua kru yang bertugas dan terlibat bekerja atas komando dari pengarah acara.

b. FD / Floor Director

Membantu pengarah acara di studio, menghubungkan dan menyampaikan pesan dari .pengarah acara kepada pengisi acara dan semua kru yang terlibat selama acara berlangsung.

c. Soundman

Mengatur suara dari studio sehingga hasil yang didapat memuaskan penonton. Mengatur volume suara dan mengatur suara penonton melalui telephon yang masuk.

d. Kameraman

Melakukan pengambilan gambar di studio, juru kamera bekerja dibawah komando pengarah acara, jadi tidak berinisiatif sendiri dalam mengambil gambar.

e. Chargen

Memasukkan tulisan kedalam gambar yang tengah ditayangkan atas perintah dari pengarah acara. Tulisan yang dimasukkan berupa judul mata acara, nama pengisi acara, judul lagu yang ditampilkan dan kerabat kerja.

f. Switcher

Mengganti gambar dan memadukan gambar dari studio sehingga gambar yang ditayangkan menjadi berkesinambungan dan runtut. Dalam mengganti gambar switcher juga menunggu aba-aba dari pengarah acara

g. Operator telephon

Menghubungkan telephon yang masuk dari penonton ke ruang kontrol dan dari ruang kontrol ke studio.

h. VTR

Bertugas melakukan perekaman terhadap acara yang tengah ditayangkan dari awal sampai acara selesai sebagai dokumentasi.

D. Keunggulan dan kekurangan siaran langsung :

a. Keunggulan :

1. Acara yang sedang terjadi di studio bisa disaksikan langsung oleh penonton di rumah.

2. Penonton bisa berpartisipasi langsung dengan acara di studio dengan sistem interaktif.
3. Tidak melalui proses produksi yang panjang dan lama sehingga acara lebih aktual.
4. Seluruh kru yang terlibat, benar-benar konsentrasi pada tugasnya masing-masing sehingga tertantang untuk menyajikan acara yang lebih baik bagi penonton.

b. Kekurangan :

1. Acara disajikan langsung sehingga perlu persiapan yang matang dari seluruh kru yang terlibat, karena cara kerja kru yang bertugas bisa terlihat langsung pada saat penayangan.
2. Sering kali terdapat pergantian gambar yang tidak sesuai dengan situasi di studio atau pemberian efek-efek pada gambar yang justru membingungkan penonton.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan Kuliah Kerja Media di PT Indosiar Visual Mandiri Jakarta mengenai Program acara siaran di bagian Produksi.

Kreatifitas dan Penyiaran Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi selera dan keinginan pemirsa dibidang hiburan, INDOSIAR berusaha menghadirkan Program acara yang menarik dan berkualitas dengan sistem langsung / Live programme / interaktif.
2. Acara yang di hadirkan kepada pemirsa INDOSIAR telah terprogram berdasarkan pola acara terpadu INDOSIAR sehingga dapat terencana secara matang, kapan acara di siarkan.
3. Dengan sumber dana dan prasarana yang tersedia, INDOSIAR mampu menghadirkan program acara yang memberi informasi dan hiburan kepada khalayak di tengah persaingan dengan televisi swasta lain.
4. Dalam menyelenggarakan siarannya INDOSIAR menggunakan sistem-sistem control panel.

B. Saran

Pada akhir laporan Kuliah Kerja Media ini, penulis menyampaikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Seiring dengan bertambahnya susunan mata acara yang ditayangkan serta berita dan informasi yang harus diliput setiap hari, hendaknya INDOSIAR meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja jadi lebih baik.
2. Menyajikan acara yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga INDOSIAR tidak ditinggalkan oleh masyarakat yang menonton, mengingat banyaknya persaingan di dunia penyiaran.

